



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

Madoto Uto Joro

Belajar Menanam

Penulis : Taufik Ayub
Ilustrator: Putri Rahmawati



B1

Cerita Anak Maluku Utara

Madoto Uto Joro



Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
2024

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku Cerita Anak Maluku Utara dalam Dua Bahasa adalah produk kegiatan Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara melalui Bimbingan Teknis Penulisan dan Penerjemahan Cerita Anak. Buku ini disiapkan dalam rangka pemenuhan buku bacaan berbahasa daerah bagi anak-anak pembaca awal jenjang B-1 di Maluku Utara. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.

Madoto Uto Joro
Belajar Menanam

Ternate-Indonesia

Penulis : Tau k Ayub
Penerjemah Bahasa Daerah : Taufik Ayub
Penyunting Bahasa Indonesia: Dra. Lustantini Septiningsih, M.M. & Ali Muakhir
Ilustrator : Putri Rahmawati

Penanggung Jawab : Dr. Arie Andrasyah Isa, S.S., M.Hum.
Tim Penyusun : Riskal Ahmad, S.S.
Nurul Qadri MA Fayaupon, S.S.
Supriadi, S.S.

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara

Kompleks BPMP Prov. Malut, Jalan Raya Rum, Tidore Utara, Kota Tidore Kepulauan

<https://kantor.bahasamalut.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2024

ISBN 978-623-504-704-1

Isi: ii, 20 hlm., 21 x 29,7 cm.

KATA PENGANTAR

KEPALA KANTOR BAHASA PROVINSI MALUKU UTARA

Kami memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya buku *Cerita Anak Maluku Utara dalam Dua Bahasa (Bahasa Daerah-Bahasa Indonesia)*. Buku yang ada di tangan pembaca ini merupakan hasil kegiatan Bimbingan Teknis Penulisan dan Penerjemahan Cerita Anak Maluku Utara Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara. Bahan bacaan yang berkualitas dan berbahasa daerah masih sangat minim untuk pembaca anak-anak sehingga kehadiran buku cerita anak ini dapat menjembatani kesenjangan tersebut.

Cerita yang ada dalam buku ini mengandung nilai-nilai kearifan lokal Maluku Utara dan memiliki substansi STEAM (*Science, Technology, Engineering, Art, and Math*). Proses penerjemahan cerita dilakukan tanpa mengubah isi cerita. Buku ini diperuntukan bagi anak-anak pembaca awal jenjang B-1 yang berusia 6 s.d. 8 tahun. Kami berharap buku ini dapat menguatkan karakter generasi muda melalui budi pekerti, moral, dan nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung di dalamnya. Penutur muda adalah generasi pelanjut kebudayaan dan merupakan tunas bahasa Ibu yang akan mewarisi bahasa daerah serta segala ilmu pengetahuan dari generasi pendahulu. Besar harapan kami, kehadiran buku cerita ini diharapkan menjadi sumber bacaan sekaligus pemantik agar generasi muda dapat terus belajar dan bangga berbahasa daerah.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada penulis, penerjemah, ilustrator, dan semua pihak yang telah memberikan kontribusi atas penerbitan buku *Cerita Anak Maluku Utara dalam Dua Bahasa (Bahasa Daerah-Bahasa Indonesia)*. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi anak-anak generasi penerus bangsa dan menjadi media pelestarian cerita anak Maluku Utara sekaligus sarana promosi budaya daerah Maluku Utara.

Tidore, Oktober 2024

Dr. Arie Andrasyah Isa, S.S., M.Hum.

Ahad nitaika, Siti mo dahe simomi se mare. Ana i masigaro tagi toma gura.

Minggu pagi, Siti dibangunkan oleh neneknya. Mereka bersiap-siap pergi ke kebun.



*Siti se ma ere i tagi hohu.
Siti mo hida ma ere cahi tibi.*

Siti dan neneknya berjalan kaki.
Siti melihat neneknya memakai keranjang.



*Siti mo baso sanang foloi wosa
toma gura madaha.*

Siti sangat senang berada di kebun.



Horeeeee!
Ri ere na joro dofu foloi.
Se gura madaha ena i ofi folio.

Horeeeee!
Tanaman nenek sangat banyak.
Kebunnya juga sangat bersih.



*Ere mo hida Siti baso sanang foloi.
Ere si hida joro tamate.
Tamate ge masofo i dofu Sababu i ahu jang.*

Nenek melihat Siti sangat senang.
Nenek memperlihatkan tanaman tomat.
Tomat itu buahnya banyak karena tumbuh subur.



*Ere mo si hida tamate ma muhi kama uto hang.
Ere mo sidoto Siti cara siburai fin.*

Nenek juga memperlihatkan biji tomat yang
belum ditanam.

Nenek mengajari Siti cara menabur benih.



Siti duga mo hida se tai-tai ma ere bato. Ma ere mo giha kaha toma dudai palastek kotu ici.

Siti memperhatikan neneknya. Neneknya sedang memasukkan tanah ke dalam plastik kecil.



***Siti mo simote doka ma ere gulaha adi.
Siti mo giha kaha toma dudai palastek ici
madaha. Dudai palastek i oma ua mai dadi.***

Siti juga mengikuti cara neneknya.
Siti memasukkan tanah ke dalam plastik kecil.
Plastiknya tidak harus penuh.



Waduuuuhhh!
Golokoa si a matero ere gulaha ua ne?
Siti mo tai se hida ma ere adi.

Waduuuuhhh!
Kenapa tidak sama dengan nenek ya?
Siti memperhatikan lagi neneknya.



*Ma aher, Siti mo aku sigiha kaha toma dudai
palasek madaha raim. Siti mo aku giha dudai
palastek madofu nyagimoi.*

Akhirnya, Siti bisa mengisi plastiknya sesuai takaran. Siti hanya bisa mengisi 10 kantong plastik.



*Ere mo sanang sababu Siti mo aku makurio.
Siti mai mo sanang adi.
Mahaer tara ge mo dadi!
Heheheeee...*

Nenek senang karena Siti bisa membantunya.
Siti pun sangat senang.
Akhirnya aku bisa!
Heheheeeee.....



*Siti mo mau hida joro maguru.
Ere mo sijum dogo sidoto ena ma cara fai se
gulaha guru.
Siti mo dahake gulaha mo aku gulaha ena.*

Siti mau melihat lubang tanam.
Nenek menunjukkan dan mengajarkan cara
menggali lubang.
Siti mencoba dan berhasil membuat lubang
tanam.



*Siti mo kama gulfino faja ua.
Momina Siti ge baso sanang fa'i kaha ge.*

Siti tidak takut kotor.
Siti terlihat senang menggali tanah itu.



*Ere mo gasa tamate ma fin sudo uto.
Siti mo masirebe oro.*

Nenek membawa bibit tomat untuk ditanam.
Siti bergegas mengambilnya.



Ssssssstttt!
Ere mo lahi se Siti no siawal baca Bismillah.
Siti mo simote koa yang ma ere sitemo.

Ssssssstttttttt!
Nenek meminta Siti untuk membaca Bismillah.
Siti pun mengikuti ucapan nenek.



***Sitiiiiiii...!
Sema idi kukaro ge.
Ge ngori dagimoi-dagimoi raim.
Siti mo dumaha ana se simore ana.
Horeeee!***

***Sitiiiiiii...!
Ada seseorang memanggil.
Itu pasti teman-temanku.
Siti menyambut teman-temannya dengan
gembira.
Horeeeee!!***



Siti mo sigaro ma dagimoi-dagimoi wosa toma gura madaha. Siti mo sumangat foloi sijum joro yang mo otu. Ma dagimoi-dagimoi mai i garaki. Haaa...!

Siti mengajak teman-temannya masuk ke dalam kebun. Siti bersemangat menunjukkan tanaman yang ia tanam.

Teman-temannya pun kaget.
Haaa...!



Ayooooo!
Ino la ngone fo fai kaha gulaha guru adi.
Ngone fo fai guru Nyagimoi e.

Ayooooo!
Kita gali tanah untuk buat lubang.
Kita gali sepuluh lubang.



*Siti se madigomoi-dagimoi sanang tuniru-tuniru.
Ngom aku fai se gulaha guru raim, Jo Ere!
Ino! Ngone fo oro ena ma fin.
Siti mo haka waro madigomoi-dagimoi kalo aku fo
baca Bismillah.*

Siti dan teman-temannya sangat senang bermain.
Kami sudah berhasil membuat lubang, Nek!
Ayo! Kita ambil bibitnya.
Siti memberi tahu teman-temannya untuk membaca
Bismillah.



*Siti se madigomoi-dagimoi i madoto jaga se kadiara
kaha yang kama pake pupuk kimia ua.
Siti se madigomoi-dagimoi i madoto mahohi guru
madofu yang ana i gulaha.
Ana i dadi waro joro tamate ena marupa.*

Siti dan teman-temannya belajar menjaga kesuburan tanah dengan tidak memakai pupuk kimia. Siti dan teman-temannya belajar menghitung lubang tanam yang mereka buat. Mereka jadi tahu jenis tanaman tomat.



Biodata

Penulis



Taufik Ayub lahir di Dorari Isa pada tanggal 12 Juni 1991. Penulis berdomisili di Pulau Hiri, Kota Ternate. Pendidikan terakhir penulis adalah Sekolah Menengah Atas dan saat ini penulis bekerja sebagai petani di kelurahan Dorari Isa, Pulau Hiri, Kota Ternate, Maluku Utara.

Illustrator



Putri Rahmawati lahir di Manado, 4 November 2002. Saat ini ia berdomisili di Blitar, Jawa Timur. Ia baru saja memulai karirnya sebagai ilustrator buku anak, sebelumnya ia menempuh pendidikan selama 2 tahun dalam program design grafis dan multimedia di universitas negeri Malang. Memiliki hobi menggambar sedari kecil ia memutuskan untuk menekuni profesi

sebagai ilustrator buku anak dan cerita visual. Karya ilustrasinya dapat dilihat di akun Instagram @_ptrhma dan bisa dihubungi melalui Surel putrirahmawaart@gmail.com.

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Siti adalah seorang anak perempuan yang sering diajak neneknya pergi ke kebun setiap hari minggu dan libur sekolah. Di kebun, neneknya memperkenalkan cara menanam menggunakan pupuk organik dan memberitahukan kepada Siti bahwa untuk menjaga tanah dan tanaman tetap tumbuh subur serta sehat itu harus memanfaatkan pupuk organik yang terbuat dari sisa-sisa makan dan daun-daun yang ada disekitar kita.

Siti juga sering mengajak teman-teman sebayanya untuk ke kebun bersamanya. Mereka tidak hanya bermain bersama, tapi mereka juga belajar bersama neneknya Siti.

Siti sangat senang berada di kebun, karena banyak tanaman yang tumbuh subur dan sehat di sana.



ISBN 978-623-504-704-1

